

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode *binary logistic regression* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dengan koefisien sebesar -23,276 dan secara statistik signifikan pada taraf 5% ( $p=0,016$ ) terhadap probabilitas perataan laba suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan sulit menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, artinya semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin kecil kemungkinan suatu perusahaan melakukan perataan laba.
2. *Leverage* operasi berpengaruh positif dengan koefisien sebesar 0,748 dan secara statistik signifikan pada taraf 5% ( $p=0,041$ ) terhadap probabilitas perataan laba suatu perusahaan. Secara rasional para investor memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki resiko rendah, sehingga pihak manajemen perusahaan selalu berusaha menunjukkan bahwa perusahaan yang dikelolanya memiliki *leverage* operasi yang rendah kepada pihak eksternal yang juga berarti menunjukkan perusahaan tersebut memiliki risiko yang rendah, artinya semakin besar *leverage* operasi perusahaan maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan melakukan perataan laba.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dengan koefisien -0,006 dan secara statistik tidak signifikan ( $p=0,001$ ) terhadap probabilitas perataan laba

suatu perusahaan, hal ini bisa terjadi karena adanya perlakuan pemerintah negara berkembang yang cenderung mendorong perkembangan perusahaan untuk memacu pertumbuhan ekonomi sehingga ukuran perusahaan tidak menjadi dasar pembebanan biaya politik bagi pemerintah.

4. Risiko perusahaan berpengaruh positif dengan koefisien sebesar 1,900 dan secara statistik signifikan pada taraf 5% ( $p=0,031$ ) terhadap probabilitas perataan laba suatu perusahaan., semakin tinggi resiko suatu perusahaan dapat mengakibatkan prospek suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menurun dan kondisi ini kurang disukai oleh para investor, artinya semakin besar risiko maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan melakukan perataan laba.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Variabel yang mempengaruhi perataan laba dalam penelitian ini hanya profitabilitas, *leverage* operasi, ukuran perusahaan dan risiko. Apabila variabel yang dipakai lebih banyak dimungkinkan akan lebih menjelaskan praktik perataan laba karena empat variabel diatas hanya mampu menjelaskan sebesar 74,5 % sedangkan sisanya masih dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini sangat terbatas yaitu pada sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Penelitian selanjutnya diharapkan

3. Periode penelitian selama enam tahun kemungkinan masih terlalu singkat sehingga penelitian tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Karena mungkin terbatasnya waktu dan data yang tersedia.
4. Penggunaan model klasifikasi indeks Eckel (1981) mungkin berpengaruh terhadap simpulan penelitian yang tidak signifikan.

### C. Saran

1. Investor dan calon investor yang hendak berinvestasi di pasar modal hendaknya memperhatikan faktor-faktor profitabilitas, *leverage* operasi dan risiko karena terbukti faktor-faktor ini berpengaruh signifikan terhadap probabilitas perataan laba suatu perusahaan.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap probabilitas perataan laba perusahaan, seperti *dividen*, umur perusahaan, PBV, kompensasi dan bonus yang diterima manajer, serta lamanya manajer tersebut menduduki posisi pada suatu perusahaan.
3. Kreditur dalam mengambil keputusan pemberian kredit hendaknya tidak hanya melihat laba tetapi juga mempertimbangkan arus kas dan ukuran